

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan adanya penelitian ini, maka berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dapat dikatakan bahwa Kalurahan Condongcatur belum mampu serta berhasil memenuhi hampir seluruh syarat Desa Ramah Anak. Hal ini menjadi belum lengkap sebab pada indikator tersedianya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Selain itu integrasi data yang dimiliki oleh Kalurahan Condong Catur, RW Kampung Leles, hingga P3AP2KB belum serentak ada. Salah satunya hal ini dikarenakan prose penghimpunan data yang masih minim. Contohnya integrasi data mengenai persentase anak dari keluarga miskin yang memperoleh akses peningkatan kesejahteraan belum tercapai. Selain itu hal lain yang menyebabkan beberapa bidang klaster belum terpenuhi seperti kesejahteraan sosial, itu menjadi wewenang Dinas Sosial Kabupaten. Sehingga hal ini menyulitkan dalam mengidentifikasi keberhasilan maupun capaian konkret secara angka pada Kalurahan Condongcatur. Di mana data kuantitatif menjadi penunjang kuatnya data primer yang sifatnya deskriptif.

#### **5.2 Saran**

- a. Menjalin Program Sinergi Bersama Dinas Sosial  
Mengingat hal yang belum dapat dicapai adalah penyediaan lembaga kesejahteraan pada anak, maka saran yang dapat diberikan adalah pihak Kalurahan Condongcatur dapat bersinergi untuk dapat menjadi perpanjangan wewenang Dinas Sosial hingga di level kalurahan bahkan padukuhan. Sehingga hal ini dapat mempermudah akses anak untuk memperoleh haknya secara efektif dan mudah.
- b. Data Terintegrasi  
Berdasarkan hasil penelitian, salah satu indikator mengenai jumlah anak yang mendapat peningkatan kesejahteraan tidak dapat diidentifikasi mengenai persentase atau jumlah pasti. Sehingga disarankan untuk Kalurahan Condongcatur dapat meningkatkan proses pendataan secara rinci dan terintegrasi. Hal ini dapat berdampak baik pada proses evaluasi capaian kerja di masa mendatang.